



**ANALISIS KELAYAKAN BISNIS DITINJAU DARI ASPEK KEUANGAN
PRODUK EKONOMI KREATIF
(Studi Kasus Pada PKM-Kewirausahaan “Jadian Yok Cah Malang”)**

Oleh

Ulfatul Munawaroh*

Dra. Hj. Jeni Susyanti, MM., BKP**

M. Khoirul ABS, SE., MM***

ABSTRACT

This research aimed to describe the results of the business feasibility analysis creative economic products in financial feasibility aspect. This product is a clock that anti dents and unbreakable with design of Malang icon. The case study of this research is Jadian Yok Cah Malang business. The results showed that Break Even Point Rp.36.177.841. or 426 on pieces, Payback Period 2,84 years, Net Present Value Rp. 54.456.233, Profitability Index 2,11, Average Rate of Return 51% and Internal Rate of Return 42%. Based on financial feasibility, Jadian Yok Cah Malang is feasible to be developed.

Keywords: *Business Feasibility Analysis, Creative Economic Products, Financial Feasibility.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Suatu bisnis yang didirikan tidak serta merta berdiri hanya dengan spekulasi akan memperoleh keuntungan, melainkan perlu adanya sebuah analisis tentang kelayakan dari bisnis yang akan dijalankan. Analisis kelayakan bisnis berfungsi sebagai filter untuk menentukan apakah sebuah ide bisnis layak dilanjutkan. Fungsi utamanya adalah sebagai alat penyelidikan bisnis (Wijatno, 2009).

Menurut Kasmir dan Jakfar (2004) bahwa suatu usaha atau bisnis dinyatakan layak apabila memenuhi standar nilai yang telah ditentukan pada berbagai aspek. Aspek tersebut meliputi aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek

keuangan, aspek operasional, aspek manajemen, aspek ekonomi dan sosial dan aspek kelayakan terhadap lingkungan.

Pada awal perencanaan pendirian sebuah bisnis diperlukan adanya rencana keuangan. Rencana keuangan memberi pengusaha sebuah gambaran lengkap mengenai bagaimana dan kapan dana datang dalam usaha, untuk apa dana dikeluarkan, berapa banyak jumlah kas tersedia dan posisi keuangan yang diproyeksikan. Rencana keuangan bagi usaha baru meliputi laporan laba rugi *proforma*, arus kas *proforma*, neraca *proforma* dan analisis impas (Hisrich et al. 2008 : 378).

Memulai bisnis atau usaha baru berarti mengorbankan sejumlah dana (investasi) untuk mengembangkan bisnis tersebut. Sehingga diperlukan analisis kelayakan bisnis untuk menilai kelayakan atas investasi yang akan dijalankan. Penilaian investasi tersebut berdasarkan kriteria berikut, yakni : *Payback Period* (PbP), *Net Present Value* (NPV), *Profitability Indeks* (PI), *Average Rate Of Return* (ARR) dan *Internal Rate of Return* (IRR) (Kasmir dan Jakfar, 2004).

Jadian Yok Cah Malang sebelumnya telah dianalisis dalam kelayakan bisnisnya untuk kepentingan seleksi PKM dengan menggunakan modal dari Ditjen Dikti sebesar RP. 7.500.000, akan tetapi analisis tersebut lebih menekankan pada analisis SWOT. Sedangkan analisis keuangan hanya terbatas pada analisis B/C Rasio dan *Break Event Point*. Sehingga penelitian ini mengambil judul “Analisis Kelayakan Bisnis Ditinjau Dari Aspek Keuangan Produk Ekonomi Kreatif Studi Kasus Pada PKM-Kewirausahaan “Jadian Yok Cah Malang””.

RUMUSAN MASALAH

1) Bagaimana rencana finansial bisnis Jadian Yok Cah Malang ? 2) Bagaimana kelayakan bisnis Jadian Yok Cah Malang ditinjau dari aspek keuangan produk ekonomi kreatif ?

TUJUAN PENELITIAN

1) Menjelaskan rencana finansial bisnis Jadian Yok Cah Malang. 2) Menjelaskan kelayakan bisnis Jadian Yok Cah Malang ditinjau dari aspek keuangan produk ekonomi kreatif.

MANFAAT PENELITIAN

1) Bagi Mahasiswa, Peneliti Selanjutnya dan Pembaca Akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian sejenis untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan mengenai analisis kelayakan bisnis, ekonomi kreatif dan program kreatif mahasiswa. 2) Bagi Masyarakat, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai perkembangan ekonomi kreatif

serta memberikan penjelasan bahwa penting dalam menjalankan sebuah usaha untuk melakukan analisis kelayakan bisnis. 3) Bagi Pengusaha Jadian Yok Cah Malang, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipertimbangkan sebagai acuan bisnis kedepan untuk menilai kelayakan dan proyeksi atas usaha yang dijalankan.

TINJAUAN TEORI

HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian Kusuma (2012) tentang “Analisis Kelayakan Finansial Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Nata De Coco di Sumedang, Jawa Barat”. Penelitian ini dilakukan untuk membantu UKM Aneka Sari melihat kelayakan usaha pengembangan yang akan dijalankan. Metode Pengolahan Data Analisis kelayakan finansial, yaitu *Break Even Point* (BEP), *Net Present Value* (NPV), *Payback Period*, *Internal Rate Of Return* (IRR), dan Rasio B/C. Hasil perhitungan menyatakan usaha Nata De Coco UKM Aneka Sari layak untuk dijalankan.

Penelitian Lazuardi et al (2014) tentang “Analisis Kelayakan Usaha *Mobile Carwash* di Kota Bandung”. Dengan menggunakan aspek kelayakan usaha berupa aspek pasar, aspek teknik, aspek legal, aspek sumber daya manusia, aspek finansial, dan analisis sensitivitas. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil dari kelayakan lima aspek penelitian dan perhitungan analisis sensitivitas yang sudah dilakukan maka didapatkan kesimpulannya bahwa seluruh aspek dinyatakan memenuhi kriteria kelayakan usaha sehingga usaha *Mobile Carwash* layak untuk dijalankan.

Penelitian Munawaroh et al (2016) tentang “Jadian Yok Cah Malang Sebagai Media Untuk Memperkenalkan Budaya Malang”. Penelitian ini menjelaskan tentang proses produksi, potensi pengembangan sebuah usaha baru dengan modal Rp.7.500.000 berdasarkan aspek pemasaran dan keuangan serta memperkenalkan budaya Malang melalui media jam dinding. Metode peneliyian menggunakan metode *Brainstorming*. Hasil penelitian ini adalah pembagian proses produksi menjadi tiga tahap yakni, tahap *pra*-produksi, produksi dan *pasca*-produksi, potensi pengembangan usaha berdasarkan pemasaran dan keuangan akan sangat menguntungkan dengan penjualan pada bulan ke-empat sebesar Rp.850.000, selain itu desain jam yang bercirikan *icon* Malang menjadi media yang cukup baik untuk memperkenalkan budaya Malang pada masyarakat.

EKONOMI KREATIF

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata kreatif memiliki arti sebagai berikut, kreatif / kre·a·tif // kréatif / a 1 memiliki daya cipta ; memiliki kemampuan untuk menciptakan ; 2 bersifat (mengandung) daya cipta : pekerjaan yang – menghendaki kecerdasan dan imajinasi;

Dari sudut pandang ekonomi, kreatifitas lebih menunjukkan pada suatu tindakan manusia dalam hal menciptakan sesuatu yang baru yang memiliki nilai ekonomi. Selain itu, kata kreativitas berkaitan dengan unsur keaslian, imajinasi, inspirasi, gagasan, kecerdikan dan penemuan-penemuan (UNDP dan UNCTAD, 2008:3, 11-12 dalam Suryana, 2013:21).

PROGRAM KREATIF MAHASISWA

PKM merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (semula Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Ditjen Dikti), Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Ristek Dikti untuk meningkatkan mutu peserta didik (mahasiswa) di Perguruan Tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta memperkaya budaya nasional. (Pedoman PKM, 2016).

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS

Analisis kelayakan bisnis adalah sebuah proses untuk menilai apakah sebuah ide bisnis dapat dijalankan dan dikemudian hari dapat memperoleh keuntungan atau tidak. Dengan tujuan menentukan apakah sebuah ide bisnis tersebut dapat direalisasikan. Kajian analisis kelayakan bisnis melalui empat aspek utama yakni aspek produk dan jasa, industri dan pemasaran, organisasi dan keuangan (Wijatno, 2009). Sedangkan menurut Kasmir dan Jakfar (2004) bahwa suatu usaha atau bisnis dinyatakan layak apabila memenuhi standar nilai yang telah ditentukan pada berbagai aspek. Aspek tersebut meliputi aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek operasional, aspek manajemen, aspek ekonomi dan sosial dan aspek kelayakan terhadap lingkungan.

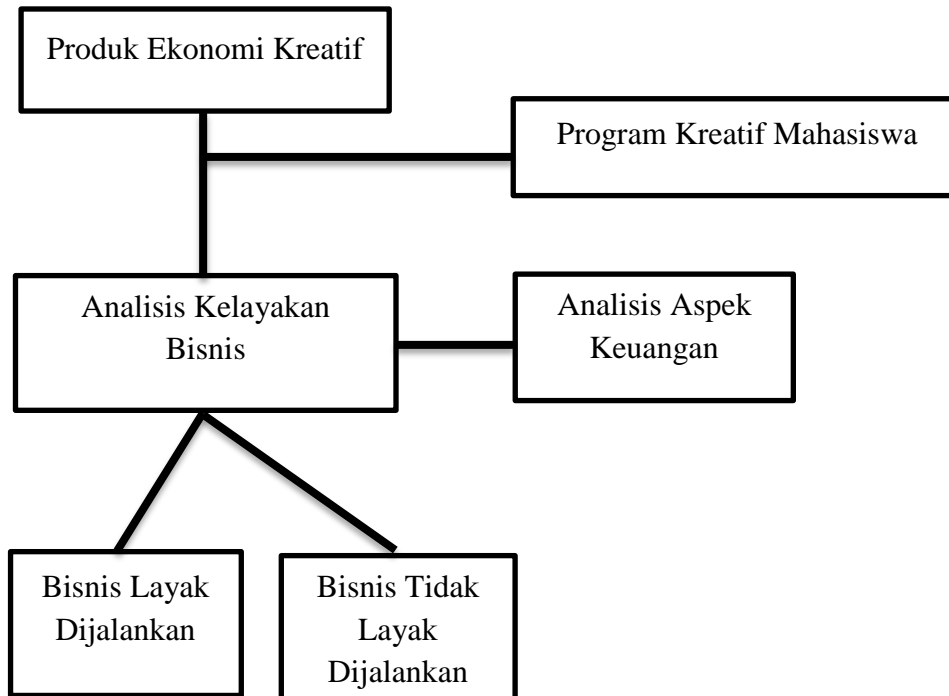
ASPEK KELAYAKAN DALAM KEUANGAN

Aspek kelayakan dalam keuangan yang adalah menghitung *Payback Period* (PbP), *Net Present Value* (NPV), *Profitability Indeks* (PI), *Average Rate Of Return* (ARR) dan *Internal Rate of Return* (IRR) (Kasmir dan Jakfar, 2004). Namun sebelum itu harus dibuat Laporan keuangan *proforma* yang merupakan rencana keuangan dalam memproyeksikan kejadian-kejadian di masa depan dan proyeksi tersebut terdiri dari laporan laba rugi *proforma*, laporan arus kas *proforma* dan laporan posisi keuangan *proforma* (Hisrich et al, 2008 ; Ross et al, 2015).

PRODUK EKONOMI KREATIF

Hasil dari ekonomi kreatif adalah produk kreatif berupa barang dan jasa yang memiliki nilai ekonomi yang dihasilkan dari kreativitas (Howkins, 2001 : X, dalam Suryana, 2013 : 22), dan kreativitas tersebut dapat diamati dari segi produk, proses, strategi, metode, usaha, model dan desain baru yang dihasilkan (Suryana, 2013 : 22).

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Keterangan :

Produk ekonomi kreatif berupa jam yang anti penyok dan anti pecah dengan desain berciri khas *icon* Malang, muncul berdasarkan ide kreatif dan inovatif melalui program kreatif mahasiswa. Untuk mengetahui apakah produk tersebut layak untuk dijadikan sebagai bisnis kerajinan, maka diperlukan analisis kelayakan bisnis, dalam hal ini peneliti menggunakan aspek kelayakan dalam keuangan. Dari hasil analisis kelayakan bisnis tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah bisnis tersebut dinyatakan layak untuk dijalankan atau tidak layak dijalankan.

METODE PENELITIAN

JENIS, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini terletak di Jalan Raya Saptorenggo RT 01 / RW 04 kecamatan Pakis Kabupaten Malang yang merupakan rumah produksi usaha Jadian Yok Cah Malang. Penelitian dilaksanakan pada Oktober 2016 - Januari 2017.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS

Analisis kelayakan bisnis adalah sebuah proses untuk menilai apakah sebuah ide bisnis dapat dijalankan dan dikemudian hari dapat memperoleh keuntungan atau tidak. Dengan tujuan menentukan apakah sebuah ide bisnis tersebut dapat direalisasikan (Wijatno, 2009). Kajian analisis kelayakan bisnis dalam penelitian ini mengambil aspek kelayakan dalam keuangan.

ASPEK KELAYAKAN KEUANGAN

Aspek keuangan pada studi kelayakan bisnis digunakan untuk menilai keuangan perusahaan yang meliputi, perolehan sumber dana, estimasi pendapatan dan jenis investasi beserta biaya yang dikeluarkan selama investasi serta proyeksi laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca dan arus kas. Dari aspek keuangan tersebut dapat diberikan penilaian apakah sebuah usaha dapat dinyatakan layak atau tidak untuk dijalankan dengan beberapa alat analisis (Kasmir dan Jakfar, 2004).

PRODUK EKONOMI KREATIF

Produk ekonomi kreatif dapat berupa barang atau jasa yang memiliki nilai ekonomi dan dihasilkan dari kreativitas yang tinggi untuk memenangkan pasar (Suryana, 2013).

SUMBER DAN METODE PENGUMPULAN DATA

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer, dengan metode pengumpulan data dengan dokumentasi dan proyeksi pada pos-pos tertentu.

METODE ANALISIS DATA

ANALISIS ASPEK KEUANGAN

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan *capital budgeting* dengan membentuk laporan laba rugi *proforma*, arus kas *proforma* dan neraca *proforma*, yang kemudian akan dianalisis kelayakan investasi dengan *Payback Period (PbP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Profitability Indeks (PI)*, *Average Rate Of Return (ARR)* dan *Internal Rate of Return (IRR)*.

Berikut tabel alat analisis data :

Tabel 1. Alat Analisis Data Aspek Keuangan

No.	Alat Analisis Data	Definisi	Pengukuran	Skala
1	<i>Payback Period</i>	Jumlah waktu yang diharapkan dari suatu investasi untuk menghasilkan arus kas yang memadai untuk mengembalikan investasinya.	$PbP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih Per Tahun}}$	Rasio
2	<i>Net Present Value</i>	Perbandingan antara PV kas bersih dengan PV investasi selama umur investasi	$NPV = PV \text{ of } CIF - PV \text{ of } ICF$	Rasio
3	<i>Profitability Indeks</i>	Perbandingan nilai sekarang dari arus kas pada masa mendatang dengan nilai investasi awalnya	$PI / (B/C) = \frac{PV \text{ of } CIF}{PV \text{ of } ICF}$	Rasio
4	<i>Average Rate Of Return</i>	Perbandingan rata-rata laba sebelum pajak dengan rata-rata investasi untuk mengukur rata-rata pengembalian bunga	$ARR = \frac{\text{average EAT}}{\text{average Investment}}$	Rasio

Lanjutan Tabel 1. Alat Analisi Data Aspek Keuangan

No.	Alat Analisis Data	Definisi	Pengukuran	Skala
5	<i>Internal Rate Of Return</i>	Tingkat imbal hasil internal atau tingkat diskonto yang menyebabkan NPV dari satu investasi sama dengan nol	$IRR = r_1 + \left(\frac{NPV1}{NPV1 - NPV2} \right) (r_2 - r_1)$	Rasio

Sumber: Data diolah (2016)

Discount factor yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 12% yang diperoleh dari rata-rata tingkat suku bunga dasar kredit non-KPR perbankan yang terdaftar dalam laman (www.bi.go.id). discount factor tersebut dapat digunakan untuk menghitung NPV, PI, ARR dan IRR.

Kriteria penilaian kelayakan investasi :

- Jika $PbP < PbP$ yang disyaratkan dalam penelitian ini PbP yang disyaratkan adalah lima tahun, maka usulan investasi dinyatakan layak.
 Jika $PbP > PbP$ yang disyaratkan, maka usulan investasi dinyatakan tidak layak.
- Jika $NPV \geq 0$, maka usulan investasi dinyatakan layak.
 Jika $NPV < 0$, maka usulan investasi dinyatakan tidak layak.
 Jika $NPV = 0$, usulan investasi berada pada titik impas.
- Jika $PI \geq 1$, maka usulan investasi dinyatakan layak.
 Jika $PI < 1$, maka usulan investasi dinyatakan tidak layak.
 Jika $PI = 1$, usulan investasi berada pada titik impas
- Jika $ARR \geq ARR$ yang disyaratkan, maka usulan investasi dinyatakan layak.
 Jika $ARR < ARR$ yang disyaratkan, maka usulan investasi dinyatakan tidak layak.
- Jika $IRR \geq Cost\ Of\ Capital$, maka investasi dinyatakan *feasible*.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Rencana finansial Jadian Yok Cah Malang

Laporan keuangan *proforma* merupakan rencana keuangan dalam memproyeksikan kejadian-kejadian di masa depan dan proyeksi tersebut terdiri dari laporan posisi keuangan *proforma*, laporan laba-rugi *proforma* dan laporan arus kas *proforma*. Laporan keuangan *proforma* yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

a. Laporan Laba Rugi *Proforma*

Tabel 2. Laporan Laba-Rugi *Proforma* Jadian Yok Cah Malang

No	Uraian	Tahun				
		1	2	3	4	5
A	Pendapatan					
	Total Pendapatan	108.000.000	108.000.000	108.000.000	108.000.000	108.000.000
B	Pengeluaran					
	i. Biaya Variabel	65.490.000	65.490.000	65.490.000	65.490.000	65.490.000
	ii. Biaya Tetap	14.240.000	14.240.000	14.240.000	14.240.000	14.240.000
	iii. Depresiasi	8.569.000	8.569.000	8.569.000	8.569.000	8.569.000
	iv. Angsuran Bunga	5.040.000	5.040.000	5.040.000	5.040.000	-
	v. Biaya Pemasaran /Distribusi	350.000	250.000	200.000	200.000	200.000
	Total Pengeluaran	93.689.000	93.589.000	93.539.000	93.539.000	88.499.000
C	R/L Sebelum Pajak	14.311.000	14.411.000	14.461.000	14.461.000	19.501.000
F	Pajak	-	-	-	-	-
G	Laba Setelah Pajak	14.311.000	14.411.000	14.461.000	14.461.000	19.501.000
H	Profit on Sales	13%	13%	13%	13%	18%
I	BEP: Rupiah	36.177.841	36.177.841	36.177.841	36.177.841	36.177.841
	Buah	426	426	426	426	426
Keterangan : Produksi Jam Per Tahun = 1200 Buah						

Sumber : Data diolah, (2017)

Berdasarkan tabel 2. laporan Laba-Rugi *proforma* maka dapat dijelaskan bahwa laporan laba-rugi *proforma* dibuat berdasarkan hasil olah data (proyeksi) yang mengacu pada tingkat laba rugi bisnis sejenis.

Pada laporan laba-rugi *proforma* Jadian Yok Cah Malang, total Pendapatan sebesar Rp.108.000.000 diperoleh dari total kuantitas proyeksi penjualan jam dalam setahun sebesar 1200 dikali dengan harga jam perbuah Rp.90.000,.

Untuk akun pengeluaran seperti biaya variabel, biaya tetap, depresiasi dan angsuran bunga diperoleh berdasarkan proyeksi masing-masing akun tiap tahun dan diproyeksikan tetap sama, dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan pada akun biaya pemasaran diperoleh dari proyeksi biaya yang timbul untuk mempromosikan produk Jadian Yok Cah Malang yang pada tahun pertama lebih besar dari tahun selanjutnya, hal ini dikarenakan pada tahun pertama

masyarakat belum mengenal produk tersebut, sehingga promosi harus lebih ditekankan.

Kemudian pada akun pajak nilainya adalah nol, hal ini dikarenakan laba yang diperoleh sebelum pengenaan pajak tidak sampai pada batas minimal pengenaan pajak yang diberlakukan berdasarkan PMK No. 101/PMK.010/2016 yakni Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) untuk wajib pajak pribadi adalah sebesar Rp.54.000.000.

Bisnis Jadian Yok Cah Malang akan memperoleh titik impas apabila perusahaan mampu memperoleh pendapatan sebesar Rp.36.177.841, atau perusahaan mampu menjual 426 buah jam dalam satu tahun.

b. Laporan Arus Kas *Proforma*

Tabel 3. Laporan Arus Kas *Proforma* Jadian Yok Cah Malang

No	Uraian	Tahun					
		0	1	2	3	4	5
A	Arus Masuk						
	1. Total Penjualan		108.000.000	108.000.000	108.000.000	108.000.000	108.000.000
	2. Kredit						
	a. Investasi	30.855.000					
	b. Modal Kerja		11.145.000				
	3. Modal Sendiri						
	a. Investasi	14.913.250					
	b. Modal Kerja		5.386.750				
	4. Dana Hibah						
	a. Investasi	5.656.750					
	b. Modal Kerja		2.043.250				
	4. Nilai Sisa Proyek						8.580.000
	Total Arus Masuk	51.425.000	126.575.000	108.000.000	108.000.000	108.000.000	116.580.000
	Arus Masuk untuk Menghitung Investasi	-	108.000.000	108.000.000	108.000.000	108.000.000	116.580.000
B	Arus Keluar						
	1. Biaya Investasi	51.425.000	-	-	0	0	0
	2. Biaya Variabel		65.490.000	65.490.000	65.490.000	65.490.000	65.490.000
	3. Biaya Tetap		14.240.000	14.240.000	14.240.000	14.240.000	14.240.000
	4. Angsuran Pokok		10.500.000	10.500.000	10.500.000	10.500.000	0
	5. Angsuran Bunga		5.040.000	5.040.000	5.040.000	5.040.000	0

	6. Pajak		-	-	-	-	-
	7. Biaya Pemasaran		350.000	250.000	200.000	200.000	200.000
	Total Arus Keluar	51.425.000	95.620.000	95.520.000	95.470.000	95.470.000	79.930.000
	Arus Keluar untuk Menghitung Investasi	51.425.000	80.080.000	79.980.000	79.930.000	79.930.000	79.930.000
C	Arus Bersih (NCF)	-	30.955.000	12.480.000	12.530.000	12.530.000	36.650.000
D	Cashflow untuk Menghitung Investasi	(51.425.000)	27.920.000	28.020.000	28.070.000	28.070.000	36.650.000
E	Discount Factor -12%	1	0,8929	0,7972	0,7118	0,6355	0,5674
F	PRESENT VALUE	(51.425.000)	24.929.768	22.337.544	19.980.226	17.838.485	20.795.210
G	CUMMULATIVE PV	(51.425.000)	(26.495.232)	(4.157.688)	15.822.538	33.661.023	54.456.233

Sumber: Data diolah (2017)

Berdasarkan tabel 3. laporan arus kas *proforma* Jadian Yok Cah Malang dapat dijelaskan bahwa laporan arus kas *proforma* diperoleh dari hasil laporan laba-rugi *proforma* yang di proyeksikan dari tahun ke-nol atau pada awal perencanaan usaha sampai tahapan memperoleh sejumlah dana untuk investasi, sampai tahun ke-lima yakni proyeksi akhir masa usaha.

Discount factor yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 12% yang diperoleh dari rata-rata tingkat suku bunga dasar kredit non-KPR perbankan yang terdaftar dalam laman (www.bi.go.id). discount factor tersebut dapat digunakan untuk menghitung NPV, PI, ARR dan IRR.

c. Neraca *Proforma*

Tabel 4. Neraca *Proforma* Pada Awal Investasi Jadian Yok Cah Malang

Aset Lancar		Liabilitas	
Kas	16.123.750		-
Piutang	-		
Persediaan	-		
Barang Jadi	-		
Barang Dalam Proses	-		
Bahan Baku	3.441.000		
Peralatan	1.735.250	Hutang	42.000.000
Total Aset Lancar	21.300.000	Total Hutang Lancar	42.000.000
Aset Tetap		Modal	
Bangunan	25.000.000		
Depresiasi	-		
Mesin	6.700.000	Hibah Pkm	7.500.000
Depresiasi	-	Modal Sendiri	20.500.000
Kendaraan	17.000.000		
Depresiasi	-		
Total Aset Tetap	48.700.000	Total Modal	28.000.000
Total Aktiva	70.000.000	Total Passiva	70.000.000

Sumber: Data diolah (2017)

Berdasarkan tabel 4. neraca *proforma* Jadian Yok Cah Malang dapat dijelaskan bahwa neraca *proforma* diperoleh berdasarkan hasil proyeksi laba-rugi dan arus kas. Neraca *proforma* tersebut disajikan pada tahun ke-nol. Neraca ini dapat digunakan sebagai acuan untuk bulanan, triwulanan atau tahunan selanjutnya. Sehingga mempermudah pelaku bisnis untuk melakukan evaluasi dan kontrol terhadap kondisi nyata bisnis tersebut

Tabel 5. Arus Kas Untuk Menghitung Investasi

Tahun	Arus Bersih (NCF)	Cashflow untuk Menghitung Investasi	Discount Factor 12%	PRESENT VALUE	CUMMULATIVE PV
0	-	(51.425.000)	1	(51.425.000)	(51.425.000)
1	30.955.000	27.920.000	0,8929	24.929.768	(26.495.232)
2	12.480.000	28.020.000	0,7972	22.337.544	(4.157.688)
3	12.530.000	28.070.000	0,7118	19.980.226	15.822.538
4	12.530.000	28.070.000	0,6355	17.838.485	33.661.023
5	36.650.000	36.650.000	0,5674	20.795.210	54.456.233

Sumber: Data diolah (2017)

Tabel 6. Analisis Kelayakan Keuangan Jadian Yok Cah Malang

No.	Keterangan	Nilai Kelayakan Investasi	
1	NPV	54.456.233	Rupiah
2	PBP	2,84	Tahun
3	PI	2,06	Indeks
4	IRR	42%	Persen
5	ARR	51%	Persen

Sumber: Data diolah (2017)

Keterangan tabel analisis kelayakan bisnis Jadian Yok Cah Malang adalah:

1. *Payback Period*

Payback Period (PbP) adalah jumlah waktu yang diharapkan dari suatu investasi untuk menghasilkan arus kas yang memadai untuk mengembalikan investasinya. Pada bisnis jadian Yok Cah Malang waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan investasinya adalah 2,84 tahun (PbP Jadian Yok Cah Malang lebih kecil dari PbP yang disyaratkan, yakni lima tahun). Hal ini menunjukkan bahwa bisnis Jadian Yok Cah Malang dengan proyeksi penjualan Rp.108.000.000 setiap tahun dalam jangka waktu investasi lima tahun mampu mengembalikan nilai investasinya pada tahun ke-tiga, sehingga bisnis Jadian Yok Cah Malang dinyatakan layak untuk dijalankan.

2. *Net Present Value*

Bisnis Jadian Yok Cah Malang menghasilkan NPV sebesar Rp.54.456.233 hal ini menunjukkan bahwa bisnis Jadian Yok Cah Malang mampu memberikan imbal hasil sebesar Rp.54.456.233 setelah umur investasi yakni lima tahun.

3. *Profitability Indeks*

Profitability Indeks (PI) atau disebut *Benefit Cost Rasio* didefinisikan sebagai nilai sekarang dari arus kas pada masa mendatang dibagi dengan nilai investasi awalnya. Berdasarkan kriteria ($PI > 1$) nilai PI bisnis Jadian Yok Cah Malang sebesar 2,06 lebih besar dari 1, maka usaha tersebut dapat dinyatakan layak untuk dijalankan.

4. *Average Rate of Return*

Average Rate Of Return (ARR) adalah rata-rata tingkat pengembalian setelah pajak selama umur investasi atau usaha/bisnis. Nilai ARR investasi harus lebih besar dari nilai *cost of capital*, atau bisa diperoleh dari tingkat suku bunga. Bisnis Jadian Yok Cah Malang menghasilkan ARR sebesar 51% lebih besar dari tingkat suku bunga pinjaman yang digunakan untuk proyeksi yakni 12%, sehingga usaha tersebut dapat dinyatakan layak untuk dijalankan.

5. *Internal Rate of Return*

Internal Rate of Return (IRR) Merupakan tingkat diskonto yang menyebabkan NPV dari satu investasi sama dengan nol. Selain itu IRR juga memiliki arti tingkat imbal hasil internal, Pada analisis IRR bisnis Jadian Yok Cah Malang, rentang antara r_1 dan r_2 adalah empat persen, sehingga menghasilkan nilai IRR sebesar 42%. Berdasarkan nilai IRR dapat dinyatakan bahwa bisnis tersebut layak untuk dijalankan. Karena nilai IRR lebih besar dari nilai cost of capital sebesar 12%.

6. Analisis Sensitivitas Bisnis Jadian Yok Cah Malang

Analisis Sensitivitas digunakan untuk mengukur perubahan dari hasil analisis kelayakan bisnis berdasarkan aspek keuangan apabila terdapat perubahan pada variabel-variabel yang dianggap sangat berpengaruh atau kemungkinan perubahan pada variabel tersebut dianggap penting. Pada penelitian ini disajikan analisis sensitivitas sebagai berikut:

Tabel 7. Analisis Sensitivitas Bisnis Jadian Yok Cah Malang

No.		BEP Rupiah	BEP Unit	PbP (Tahun)	NPV	PI	ARR	IRR
1	Kenaikan Baiaya Variabel 5%	39.197.156	461	3,08	42.652.315	1,83	41%	38%
2	Kenaikan Baiaya Variabel 10%	42.766.330	503	3,40	30.848.398	1,60	30%	33%
3	Penurunan Pendapatan 5%	39.370.089	463	3,28	34.990.313	1,68	33%	23%
4	Penurunan Pendapatan 10%	43.649.574	514	3,99	15.524.393	1,30	15%	28%
5	Kenaikan Baiaya Variabel 5%, Penurunan Pendapatan 5%	43.180.210	508	3,66	23.186.395	1,45	23%	28%
6	Kenaikan Baiaya Variabel 10%, Penurunan Pendapatan 10%	55.010.850	647	5,83	(8.083.442)	0,84	-6%	-3%

Sumber: Data diolah (2017)

Berdasarkan tabel 7. Analisis sensitivitas bisnis Jadian Yok Cah Malang dapat disimpulkan bahwa dengan kenaikan biaya variabel dan penurunan pendapatan sebesar lima sampai sepuluh persen, terjadi fluktuasi pada enam kriteria penilaian investasi tersebut. Pada analisis sensitivitas poin satu sampai poin lima, hasil dari kriteria kelayakan investasi menyatakan bahwa bisnis Jadian Yok Cah Malang layak untuk dijalankan. Namun pada analisis sensitivitas poin enam, hasil perhitungan kelayakan investasi tidak sesuai dengan kriteria kelayakan investasi, sehingga apabila terjadi kenaikan biaya variabel 10% dan bersamaan dengan terjadinya penurunan pendapatan 10%, maka investasi tersebut tidak *feasible* lagi.

SIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1) Rencana finansial Bisnis Jadian Yok Cah Malang menggunakan total modal sebesar Rp.70.000.000 yang berasal dari hibah PKM Rp.7.500.000, modal sendiri Rp.20.500.000, dan pinjaman sebesar Rp.42.000.000. dengan Asumsi untuk tingkat suku bunga pinjaman sebesar 12% dan metode pembayaran angsuran menggunakan metode *flat rate*. 2) Tingkat penerimaan sebesar Rp.108.000.000 yang diperoleh dari penjualan 1200 buah jam dalam satu tahun dengan harga perbuah Rp.90.000,. 3) Analisis kelayakan bisnis Jadian Yok Cah Malang menggunakan aspek kelayakan dalam keuangan. 4) Berdasarkan hasil proyeksi laba-rugi bisnis Jadian Yok Cah Malang diperoleh nilai *break even point* sebesar Rp.36.177.841. atau 426 buah. 5) Hasil penilaian kelayakan bisnis Jadian Yok Cah Malang adalah *Payback Period* 2,84 tahun, *Net Present Value* Rp. 54.456.233, *Profitability Indeks* 2,11, *Average Rate of Return* 51% dan *Internal Rate of Return* 42%. Sehingga bisnis Jadian Yok Cah Malang dapat dinyatakan layak untuk dijalankan berdasarkan aspek keuangan.

KETERBATASAN

1) Analisis kelayakan bisnis yang dipakai hanya menggunakan aspek keuangan sedangkan aspek yang lain tidak digunakan. 2) Analisis kelayakan bisnis berdasarkan satu aspek saja tidak dapat menggambarkan secara terperinci tentang kelayakan sebuah bisnis. 3) Analisis kelayakan bisnis yang merupakan proyeksi untuk masa depan, memiliki kemungkinan untuk terjadi penyimpangan hasil pada saat dilakukan usaha. Sehingga diperlukan evaluasi dan perbaikan pada saat usaha telah dijalankan oleh pemilik usaha tersebut.

SARAN

1) Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan analisis kelayakan bisnis dari berbagai aspek lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti aspek pemasaran, aspek produksi, aspek sumber daya manusia dan lainnya. 2) Kepada pengusaha Jadian Yok Cah Malang, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis kelayakan bisnis pada bisnis yang dijalankan dengan menggunakan beberapa aspek yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. *Suku Bunga Kredit Dasar*. 2016. (Online). (<http://www.bi.go.id/id/perbankan/suku-bunga-dasar/Default.aspx>), diakses 27 Desember 2016.
- Cooper, Donald R. Dan Pamela S. Schindler. 2006. *Business Research Methods, 9th edition. Metode Riset Bisnis, volume 1, edisi 9*. Alih bahasa Budijanto, dkk. Jakarta. PT Media Global Edukasi.
- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi. 2015. *Pedoman PKM*. Jakarta.
- Hamdi, Asep Saepul dan E. Bahruddin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta. Deepublish.
- Hisrich, Robert D., Michael P. Peters dan Dean A. 2008. *Entrepreneurship, 7th ed. Kewirausahaan edisi 7*. Alih bahasa Chriswan Sungkono dan Diana Angelica. Jakarta. Salemba Empat.
- Imron, Ali. 2015. Analisis Kelayakan Pemasaran Dan Keuangan UMKM di Kabupaten Pematang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. (Online), 17 (2), (<http://unikal.ac.id>), diakses 10 Oktober 2016.
- Kasali, Rhenald, dkk. 2010. *Modul Kewirausahaan*. Jakarta. Mizan Media Utama.
- Kasmir SE., dan Jakfar SE.,MM. 2004. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta. Prenada Media.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia . 2014. (online), (<http://www.kemenperin.go.id/artikel/8864/Indonesia-Punya-Basis-SDM-Kembangkan-Ekonomi-Kreatif>), diakses 27 Oktober 2016.
- Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia. 2015. (online), (<https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/5419/Ekonomi-Kreatif-Dorong-Pertumbuhan-Ekonomi/0/berita>), diakses 27 Oktober 2016.

- Kusuma, Parama Tirta Wulandari Wening. 2012. Analisis Kelayakan Finansial Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Nata De Coco di Sumedang, Jawa Barat. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. (Online), 2 (1), 113-120. (<http://portalgaruda.org>) diakses 27 Desember 2016.
- Lazuardi, Reza Fiqhi. Lisye Fitria. Abu Bakar. 2015. Analisis Kelayakan Usaha Mobile Carwash di Kota Bandung. *Jurnal Teknik Industri*, (Online), 03 (1), (<http://itenas.ac.id>), diakses 27 Desember 2016.
- Munawaroh, Ulfatul. Ainnur Rofiq, Friyan Dwi Kristanto, Ilmiatul Hasanah dan Jeni Susyanti. 2016. Jadian Yok Cah Malang Sebagai Media Untuk Memperkenalkan Budaya Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*. 5 (02): 283-287.
- Nickels, Wiiliam G. James M. McHugh. Susan M. McHugh. 2009. *Understanding Business. Pengantar Bisnis edisi-8 buku 1*. Alih bahasa Elevita Yuliaty dan Diana Angelica. Jakarta. Salemba Empat.
- Pahlevi, Rico. Wan Abbas Zakaria dan Umi Kalsum. 2014. Analisis Kelayakan Usaha Agroindustri Kopi Luwak Di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Agribisnis*, (Online), 2 (1), (<http://portalgaruda.org>), diakses 10 Oktober 2016.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 101 /Pmk.010/2016 Tentang Penyesuaian Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak (Online). (<http://kemenkeu.go.id>). diakses pada 17 Januari 2017.
- Rini, Puspa dan Siti Czafray. 2010. *Pegembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Oleh Pemuda Dalam Rangka Menjawab Tantangan Ekonomi Global*. (volume 1), Universitas Indonesia.
- Ross, Stephen A., Randolph W. Westerfield. Bradford D. Jordan. Joseph Lim. Ruth Tan. 2015. *Fundamentals Of Corporate Finance*. Alih bahasa Ratna Saraswati. *Pengantar Keuangan Perusahaan edisi Global Asia buku 1*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta. Salemba Empat.
- Subagyo, Ahmad. 2008. *Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.

- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta. Erlangga.
- Suja'I, A. Yusuf Imam dan Budi Wahono,SE. 2002. *Analisa Informasi Keuangan*. Diklat. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Suryana. 2013. *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru : Mengubah Ide Menciptakan Peluang*. Jakarta. Salemba Empat.
- Universitas Negeri Malang, 2010, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, edisi ke-lima. Malang.
- Van Horne, James C. dan John M. Wachowichz, Jr. 2013. *Fundamentals Of Financial Management, 13th ed*. Alih bahasa Quratul'ain Mubarakah. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan edisi 13 buku 2*. Jakarta. Salemba Empat
- Warsono, Drs, M.M., 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, edisi ke-3. Bayu Media Publishing. Malang.
- Wijatno, Serian. 2009. *Pengantar Entrepreneurship*. Jakarta. Grasindo.
- Wirawan, Dr. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta. Salemba Empat
- Zimmer, Thomas w. Norman M. Scarborough dan Doug Wilson. 2009. *Essentials Of Entrepreneurship and Small Business Management, 5th ed*. Alih bahasa Deny Arnos Kwary. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil edisi 5 buku 2*. Jakarta. Salemba Empat.
- Zulaikha, Mimi. 15 November 2016. Membangun Komitmen untuk Sektor Ekonomi Kreatif, Siaran PERS "BEKRAF" Badan Ekonomi Kreatif Indonesia. (<http://www.bekraf.go.id/berita/page/10/membangun-komitmen-untuk-sektor-ekonomi-kreatif>) diakses 01 Januari 2016.

*) Ulfatul Munawaroh, Alumnus Fakultas Ekonomi UNISMA

***) Dra. Hj. Jeni Susyanti, MM., BKP, Dosen tetap Fakultas Ekonomi UNISMA

****) M.Khoirul ABS, SE., MM Dosen tetap Fakultas Ekonomi UNISMA